

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kesehatan pada saat ini baik di Negara maju maupun Negara sedang berkembang tengah mengalami penyakit kronis tidak menular (chronic non-communicable diseases) terutama penyakit kardiovaskuler, hipertensi, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis, sudah menggantikan penyakit menular (communicable diseases) sebagai masalah kesehatan masyarakat di dunia. Salah satu penyakit tidak menular adalah adanya gangguan fungsi ginjal yang dapat menggambarkan kondisi sistem vaskuler sehingga dapat membantu upaya pencegahan penyakit lebih dini sebelum pasien mengalami komplikasi yang lebih parah seperti stroke, penyakit jantung koroner, gagal ginjal, dan penyakit pembuluh darah perifer. (Abdurrahman, D. 2021)

Gagal Ginjal Kronik adalah gangguan fungsi ginjal yang menahun bersifat progresif dan ireversibel, dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan uremia (retensi urea dan dampak nitrogen lain dalam darah). (Padila, 2012).

Pada pasien gagal ginjal kronik keseimbangan cairan dalam tubuh akan terganggu, sehingga intervensi yang dapat dilakukan adalah pembatasan asupan cairan. Jika pasien tidak melakukan pembatasan asupan cairan, maka akan mengakibatkan penumpukan cairan pada tubuh. (Saraswati, N. L. G. I. (2019).

Pembatasan asupan cairan perlu dilakukan seiring dengan menurunnya kemampuan ginjal. Karena jika pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik mengkonsumsi terlalu banyak cairan, maka cairan menumpuk didalam tubuh sehingga mengakibatkan edema (pembengkakan). (Kusuma, H, 2019).

Kepatuhan pasien terhadap pembatasan cairan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk dorongan dengan selalu memberikan bantuan apabila pasien membutuhkan. Keluarga merupakan faktor eksternal yang memiliki hubungan yang paling kuat dengan pasien. Keberadaan keluarga mampu memberikan dukungan yang sangat bermakna pada pasien disaat pasien memiliki berbagai permasalahan pola kehidupan yang sedemikian rumit dan segala macam program kesehatan. Keluarga juga menjadi pendorong dalam usaha belajar untuk mengikuti perubahan dalam kehidupan (Victoria,2015). Kehilangan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan kecemasan, stres, dan perubahan psikologis yang dapat meningkatkan masalah kesehatan lainnya bahkan kematian bagi penderita CKD yang menjalani hemodialisis. (Efe & Kocaöz, 2015)

Berdasarkan laporan Kidney International Supplements (2022), Penyakit ginjal kronis adalah kondisi progresif yang mempengaruhi >10% dari populasi di dunia, berjumlah >800 juta orang. Penderita penyakit ginjal kronis umumnya pada individu yang lebih tua, wanita, ras minoritas, dan pada orang yang mengalami diabetes mellitus dan hipertensi. Penyakit ginjal kronis telah muncul sebagai salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dan merupakan salah satu dari sejumlah kecil penyakit tidak menular yang telah menunjukkan peningkatan kematian terkait

selama 2 dekade terakhir. Tingginya jumlah individu yang terkena dampak dan dampak buruk yang signifikan dari penyakit ginjal kronis harus mendorong peningkatan upaya untuk pencegahan dan pengobatan yang lebih baik (kovesdy, 2022)

Prevelensi Gagal Ginjal Kronik pada tahun 2013 di Indonesia sebesar 2% sebanyak 499.800 prevelensi terendah sebesar 1% dan tertinggi sebesar 4% mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 3,8% dengan prevelensi terendah sebesar 1,8% dan tertinggi sebesar 6,4%. (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil laporan yang diperoleh di rumah sakit RSUP. Dr. M.Djamil Padang pada tahun 2020 pasien dengan gagal ginjal kronik merupakan penyakit nomor 1 terbanyak dengan jumlah pasien rawat jalan sejumlah 12.027 jiwa.

Berdasarkan hasil survey awal data yang didapatkan di puskesmas Belimbing Padang pada tahun 2021 pasien CKD (Cronic Kidney Diseases) sebanyak 135 kasus. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan pada pasien CKD (Cronic Kidney Diseases) sebanyak 166 kasus. Dari hasil observasi pada tanggal 11 Januari 2023 dengan satu keluarga di wilayah kerja puskesmas belimbing didapatkan lingkungan rumah keluarga tidak bersih tampak ventilasi minim. Hasil wawancara dengan salah seorang anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga Penderita CKD (Cronic Kidney Diseases) diketahui keluarga merupakan keluarga nuclear family, serta dengan mengajukan 5 tugas pokok keluarga yang berkaitan dengan CKD (Cronic Kidney Diseases) didapatkan bahwa, keluarga tidak mampu mengambil keputusan yang tepat terhadap anggota keluarga yang telah disarankan untuk cuci darah oleh dokter.

Perawat memiliki peran yang penting dalam memberikan asuhan keperawatan dan dukungan kepada pasien dan keluarga pasien CKD (Cronic Kidney Dieses). Peran perawat dimulai dari tahap memberikan pendidikan kesehatan sampai dengan melakukan rehabilitas pada pasien CKD (Cronic Kidney Dieses). (Ariestia, M. (2019). keluarga harus mampu melakukan pemenuhan tugas perawatan keluarga yang sakit, mengenal masalah kesehatan keluarga yaitu sejauh mana keluarga mengenal masalah kesehatan seperti pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan yang mempengaruhi serta persepsi keluarga terhadap masalah. Membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, sejauh mana keluarga mengenal masalah yang dirasakan menyerah terhadap masalah yang dirasakan. Memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mampu memodifikasi lingkungan dan dapat menggunakan fasilitas kesehatan. (Gusti, D (2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika (2020) tentang asuhan keperawatan keluarga Tn. A khusus nya pada Tn. A dengan CKD Puskesmas Pauh Kota Padang (Cronic Kidney Dieses) didapatkan hasil masalah keperawatan yaitu hasil penelitian didapatkan 3 diagnosa utama keperawatan keluarga, yaitu Defisiensi pengetahuan keluarga Tn. A tentang gagal ginjal berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan, Ansietas keluarga Tn. A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, Resiko komplikasi pada Tn. A berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga memodifikasi lingkungan.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rusdi, M. (2021). tentang asuhan keperawatan keluarga Tn. A khusus nya pada Ny. T dengan CKD Puskesmas Andalas Kota Padang didapatkan prioritas masalah keperawatan: kurangnya pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah dalam merawat anggota keluarga. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi tentang pengetahuan proses penyakit, pengobatan, kemungkinan komplikasi yang bisa terjadi dan pencegahannya dan bagaimana keluarga dalam membantu klien didapatkan hasil Respon verbal dari klien dan keluarga menunjukkan meningkatnya pengetahuan pemahaman klien dan keluarga tentang penyakit yang diderita dan bagaimana seharusnya peran keluarga dalam membantu klien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien dengan Masalah CKD (cronic kidney diseases) di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah peneliti ini adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn D khususnya Tn D dengan Masalah CKD (Cronic Kidney Diseases) di wilayah kerja puskesmas Belimbing padang tahun 2023

1.2 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn D khususnya Tn.D dengan Masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu memahami konsep teoritis penyakit CKD (Cronic Kidney Dieses)
- b. Mampu memahami konsep dasar asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses)
- c. Mampu melaksanakan pengkajian dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023
- d. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023.
- e. Mampu menyusun intervensi keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023
- f. Mampu melaksanakan implementasi yang telah direncanakan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023.

- g. Mampu mengevaluasi hasil yang diberikan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023.
- h. Mampu mendokumentasikan hasil yang dilakukan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023.
- i. Mampu menganalisa hasil yang diberikan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses) di wilayah kerja puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2023.

1.3 Manfaat

1.4.1 Manfaat Ilmiah

- a. Menambah ilmu keperawatan khususnya keperawatan keluarga dengan data dasar asuhan keperawatan keluarga pada pasien CKD (Cronic Kidney Dieses), sehingga menambah kemampuan tenaga medis untuk menganalisa permasalahan yang dialami pasien secara komprehensif.
- b. Sebagai salah satu sumber untuk melakukan penelitian lanjutan dengan subjek dan bentuk studi yang berbeda,
- c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asuhan keperawatan keluarga pada CKD (Cronic Kidney Dieses)

1.4.2 Manfaat Praktisi

- a) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu bentuk dari pengembangan kemampuan peneliti dalam hal melakukan perawatan komprehensif dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses).

b) Bagi Institusi

Pendidikan Memberikan tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada disiplin ilmu keperawatan tentang perawatan komprehensif pada keluarga dengan permasalahan CKD (Cronic Kidney Dieses). Diharapkan hasil laporan ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa keperawatan atau disiplin ilmu yang sama, yang ingin melakukan penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses).

c) Bagi Puskesmas

Hasil laporan ilmiah ini dapat dijadikan menjadi salah satu bahan masukan serta tambahan bagi puskesmas dalam pembuatan kebijakan standar asuhan keperawatan keluarga dengan permasalahan CKD (Cronic Kidney Dieses) serta dapat dijadikan sebagai alternatif intervensi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien CKD (Cronic Kidney Dieses).

d) Bagi Pasien dan Keluarga

Memberi tambahan informasi bagi klien dan keluarga untuk memahami keadaan sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan masalah serta

memperhatikan dan melakukan tindakan yang diberi perawat terutama dengan masalah CKD (Cronic Kidney Dieses).

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai Asuhan keperawatan keluarga, Penelitian hanya membahas tentang asuhan keperawatan keluarga dengan CKD (Cronic Kidney Dieses), Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Peneliti menggunakan data primer, sekunder dan tersier. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas belimbing Padang tahun 2023, Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama keluarga diberikan asuhan keperawatan.